

Ngedit Photo Formal

Wempi Satria

te_no_net@yahoo.com

<http://wempi.nokspi.com>

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2009 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

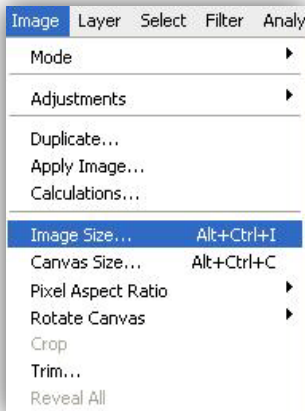
Tutorial berikut adalah bagaimana cara mengedit photo yang awalnya diambil memakai latar biasa/polos menjadi photo formal.



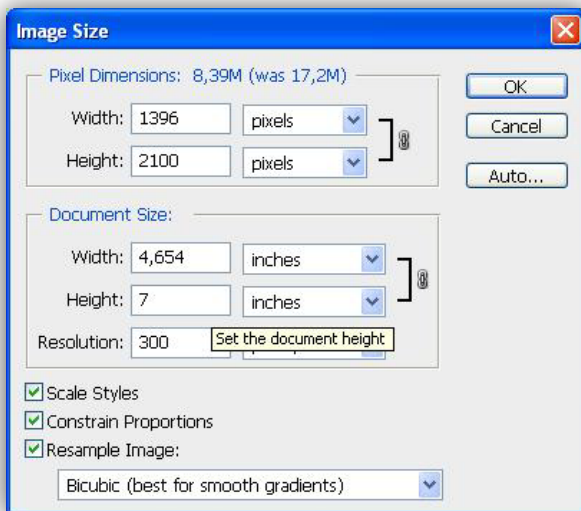
-
- The screenshot displays the Adobe Photoshop CS4 Extended workspace. The main canvas shows a portrait of a man with dark hair, wearing a light-colored short-sleeved button-down shirt, standing against a solid blue background. The man's hands are clasped in front of him. The interface elements include:
- Top Menu Bar:** File, Edit, Image, Layer, Select, Filter, Analysis, View, Window, Help.
 - Top Options Bar:** Contains icons for zooming (hand, magnifying glass), checkboxes for "Fit Windows To Fit" and "Zoom All Window", and buttons for "Actual Size", "Fit Screen", and "Print Size".
 - Left Toolbar:** Standard Photoshop tools including selection tools (marquee, lasso, wand), crop, move, and various drawing tools.
 - Right Panels:**
 - Navigator:** Shows a thumbnail of the image with a zoom level of 16.67%.
 - Color:** Includes color selection tools and sliders for Red, Green, and Blue channels.
 - Layers:** Shows a single layer named "Background" containing the image.

- Ubah ukuran photo dengan cara klik menu **Image - Image Size...** (**Alt+Ctrl+I**). Dalam

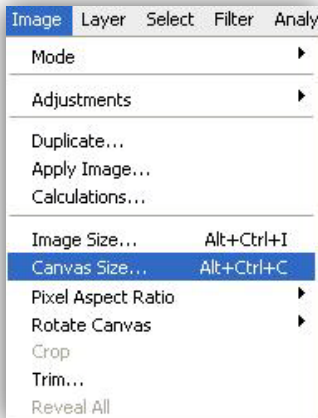
tutorial ini kita akan atur photo menjadi ukuran 5R (5x7inc).



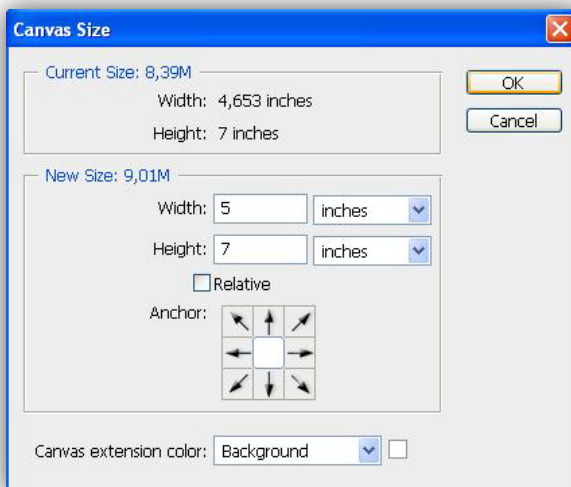
3. Set Height menjadi 7 inches dan Resolution 300 Pixel/inch pada kolom Document Size.



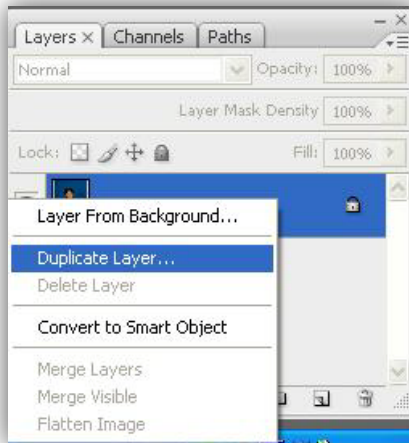
4. Setelah Image Size, selanjutnya ubah Canvas Size dengan cara klik menu **Image – Canvas Size... (Alt+Ctrl+C)**.



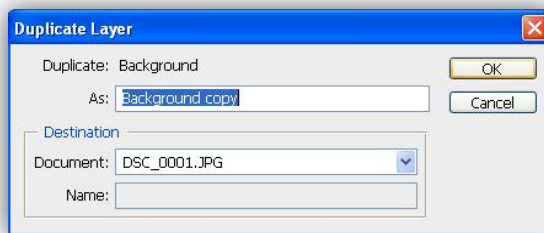
5. Kalau di Image Size yang diubah adalah Heightnya maka pada setting Canvas Size ini item yang di ubah adalah Width menjadi 5 Inches.



6. Pada form layers klik kanan layer background kemudian pilih **Duplicate Layer...**



7. Klik OK.



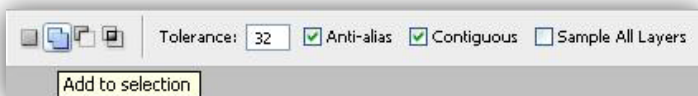
8. Hasilnya akan tampak seperti gambar dibawah. tempatkan seleksi layer pada layer teratas, seperti contoh adalah pada layer Background copy.



9. Setting ukuran photo sudah selesai langkah selanjutnya adalah menghapus latar biru, caranya klik tool **Magic Wand Tool (W)**.



10. Set magic Wan Tool menjadi **Add to Selection**, hal ini berguna agar sewaktu seleksi Magic Wand Tool tidak selalu membuat seleksi baru setiap kali digunakan dimana hal ini adalah setting default Magic Wand Tool.



11. Gunakan tool tersebut untuk menyeleksi latar warna biru yang bakal dihapus dan diganti dengan latar lain yang nanti bakal kita buat.



12. Gunakan Magic Wand Tool sampai semua latar berwarna biru terseleksi.



13. Untuk latar yang tidak terseleksi menggunakan Magic Wand Tool maka kita dapat menggunakan **Rectangler Marquee Tool (M)** atau **Elliptical Marquee Tool (M)**.



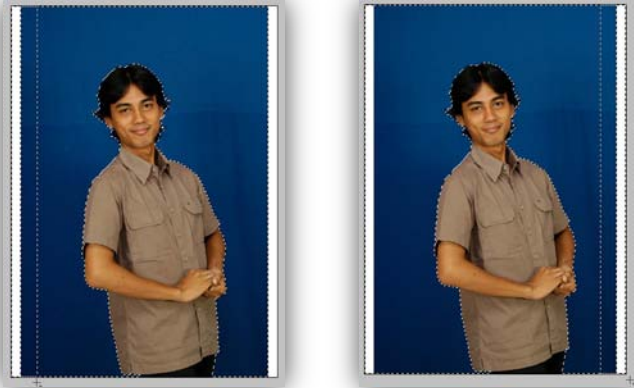
14. Sama seperti Magic Wand Tool set tool ini menjadi **Add to Selection**.



15. Gunakan metode **Drag & Drop** untuk menyeleksi latar biru yang tidak bisa terseleksi oleh Magic Wand Tool.



16. Semua latar termasuk latar yang bukan berwarna biru juga diseleksi seperti gambar dibawah ini.



17. Ubah setting Marque Tool menjadi Substract from selection, hal ini berguna untuk melepaskan suatu objek dari seleksi.



18. Gunakan Marque Tool yang sudah disett menjadi Substract from selection di sekitar kepala.



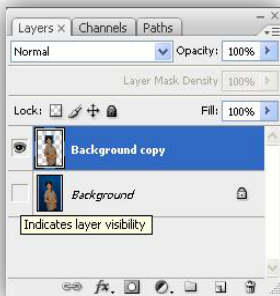
19. Klik kanan gambar kemudian pilih **Feather...**



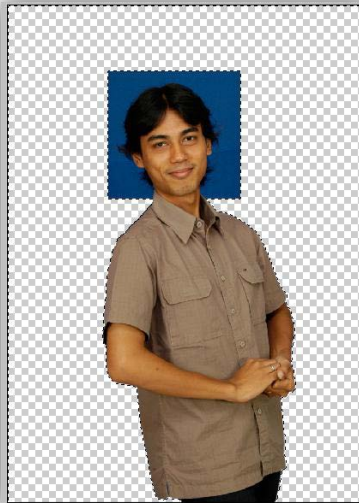
20. Set Feather Selection menjadi 1 pixels – OK.



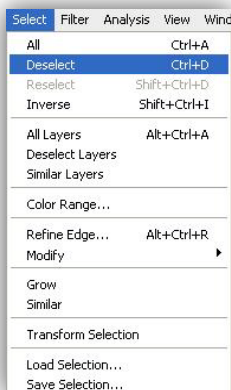
21. Tekan tombol **Del** pada keyboard untuk menghapus latar. Untuk melihat hasil latar yang sudah kita hapus maka layer paling bawah yaitu layer background diset invisible dengan cara mengklik/menghilangkan gambar mata yang ada disamping layer tersebut.



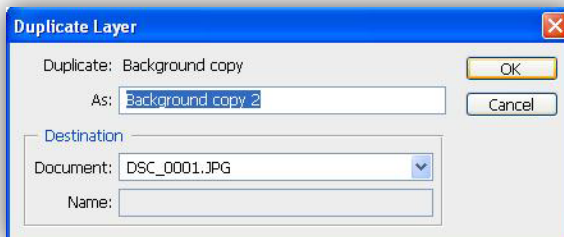
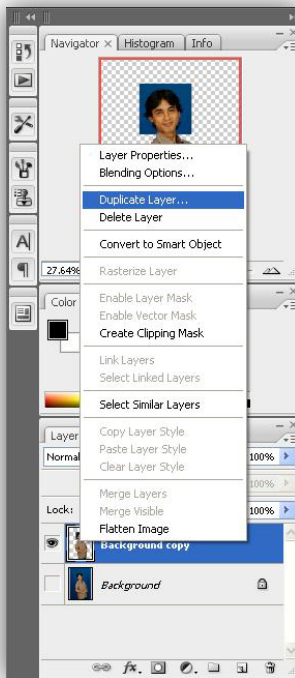
22. Hasilnya akan tampak seperti gambar dibawah ini.



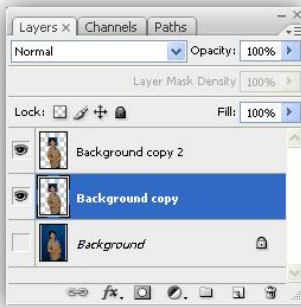
23. Untuk lanjut kelangkah berikutnya maka seleksi yang kita buat sebelumnya di hilangkan dulu dengan cara klik menu **Select - Deselect (Ctrl+D)**.



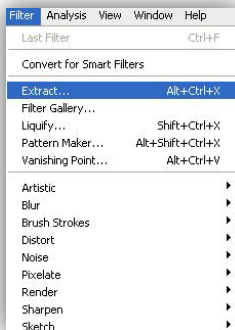
24. Langkah selanjutnya adalah menghapus latar biru yang berada disekitar rambut. Duplicate terlebih dahulu layer gambar yang sudah dihapus latarnya (Background copy) seperti pada langkah 6 di atas sehingga menghasilkan layer Background copy 2.



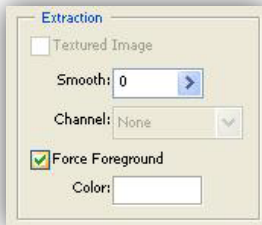
25. Berbeda dengan cara nomor 8 yang menempatkan seleksi layer pada layer teratas (layer Background copy) maka pada langkah menghapus latar biru yang berada disekitar rambut posisi seleksi berada pada 1 level di bawah Background copy 2 yaitu Background copy 2 yaitu Background copy seperti gambar dibawah.



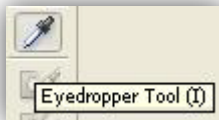
26. Klik menu **Filter – Extract...** (**Alt+Ctrl+X**) untuk memulai proses penghapusan latar warna biru yang berada disekitar rambut.



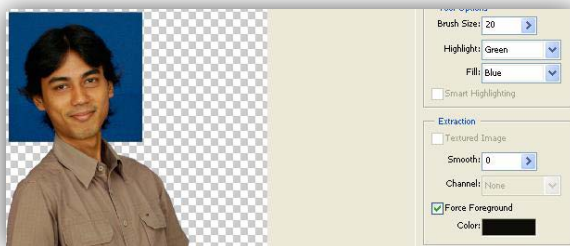
27. Contreng **Force Foreground** pada kolom **Extraction**.



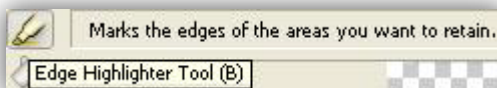
28. Klik **Eyedropper Tool (I)**.



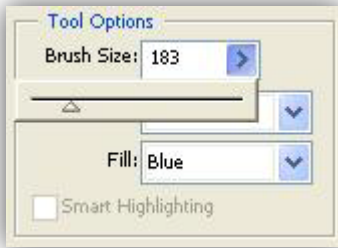
29. Klik Eyedropper Tool pada rambut yang bakal tidak dihapus pada proses extract ini, sehingga Color pada Force Foreground berubah sesuai dengan warna dimana kita menempatkan Eyedropper Tool.



30. Selanjutnya klik **Highlighter Tool (B)**.



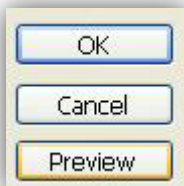
31. Set **Brush Size** pada kolom **Tool Options** sesuai ukuran gambar.



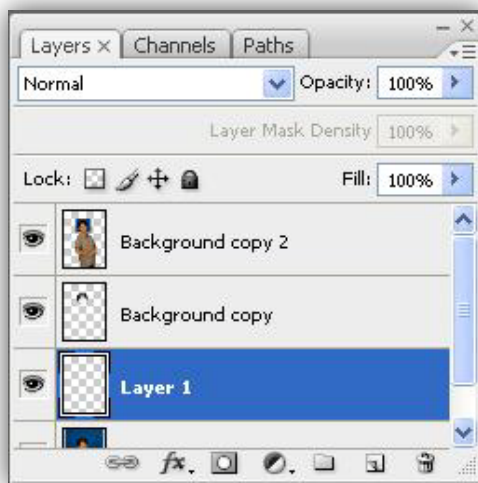
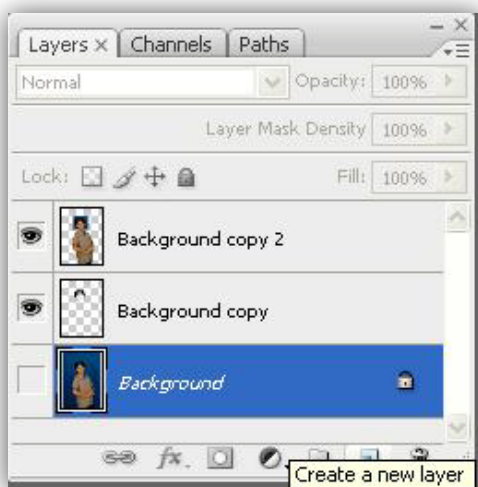
32. Seleksi rambut yang bakal tidak dihapus dalam proses Extract, seperti gambar di bawah.



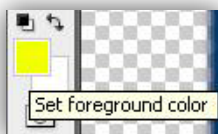
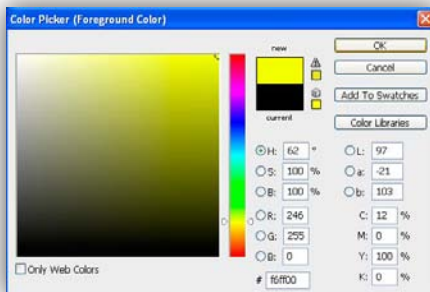
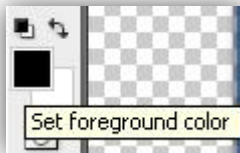
33. Klik **Preview** untuk melihat hasilnya, jika sudah sesuai keinginan klik **OK**.



34. Tempatkan posisi select layer pada layer Background kemudian klik tombol Create New Layer seperti pada gambar dibawah.



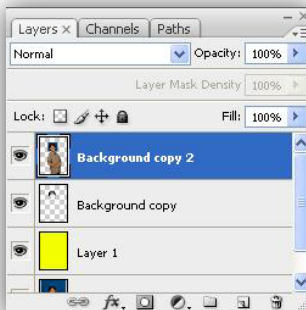
35. Setting warna **Foreground Color** yang ada pada form **Tool** menjadi warna kontras dengan cara meng-klik.



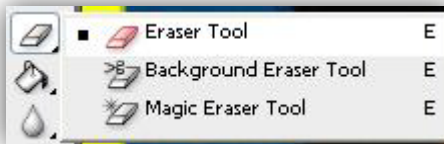
36. Klik **Paint Bucket Tool (G)** kemudian klik pada gambar sehingga latar menjadi berwarna kontras.



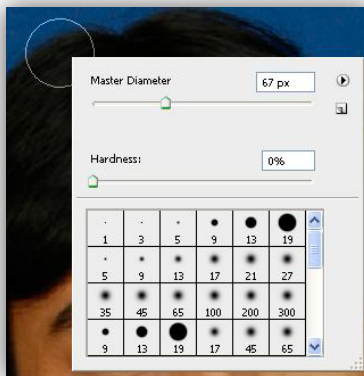
37. Tempatkan posisi seleksi layer pada layer teratas yaitu pada layer Background copy 2.



38. Ubah tool menjadi **Eraser Tool (E)**.



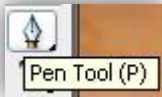
39. Klik kanan pada gambar kemudian atur setting Eraser Tool pada **Master Diameter** dan **Hardness**.



40. Hapus semua latar biru yang tertinggal menggunakan Eraser Tool.



41. Kita dapat mengkombinasikan proses tersebut menggunakan **Pen Tool (P)**.



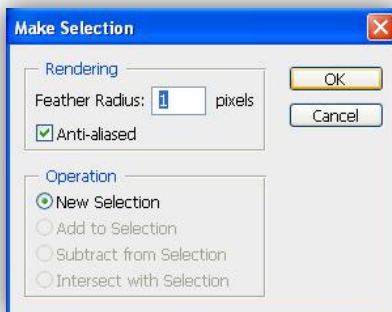
42. Dan jangan lupa untuk set Pen Tool ini menjadi Paths sesuai gambar di bawah ini.



43. Gunakan Pen Tool untuk menyeleksi pinggir latar warna biru dengan bagian tubuh seperti gambar di bawah. Selalu gunakan teknik Drag and Drop dalam penggunaan Pen Tool ini supaya garis yang dibuat melengkung dan tidak memiliki sudut.



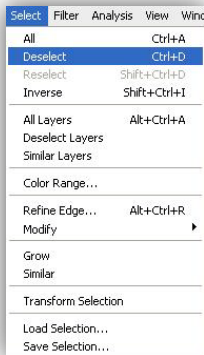
44. Klik kanan area yang sudah di Pen Tool pilih **Make Selection...** kemudian set feather jadi 1 pixels.



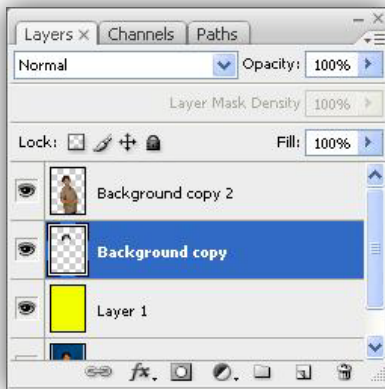
45. Tekan tombol **Del** pada keyboard untuk menghapus latar biru.



46. Hilangkan seleksi dengan cara klik menu **Select – Deselect (Ctrl+D)**.



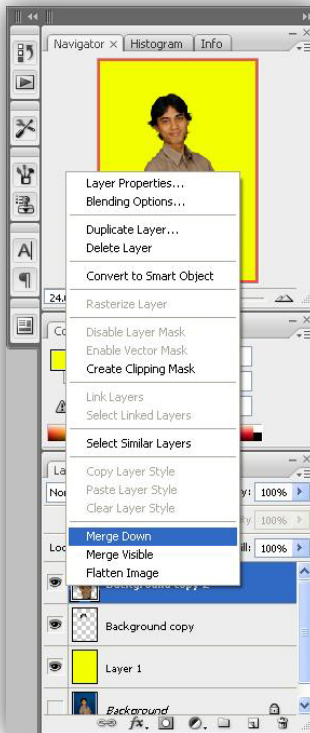
47. Pindahkan posisi seleksi layer yang berada di layer Background copy 2 ke layer Background copy untuk menghapus dan membersihkan latar biru yang masih tersisa dari proses Extract.



48. Gunakan kombinasi Eraser Tool (E) dan Pen Tool (P) untuk membersihkan sisa-sisa proses extract baik di layer Background copy 2 maupun layer Background copy.



49. Setelah bersih dan pas klik kanan layer Background copy 2 kemudian pilih **Merge Down**.



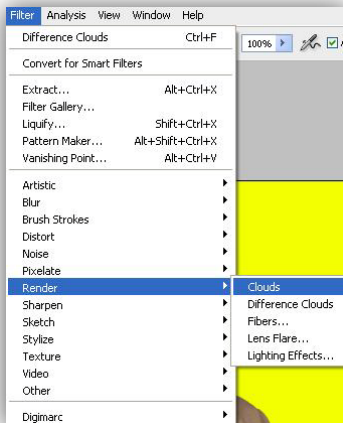
50. Klik layer Layer 1.



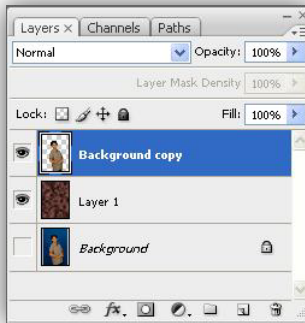
51. Set color foreground pada form tool seperti gambar dibawah coklat dan hitam.



52. Klik **Filter - Render - Clouds** sehingga latar baru terbentuk.



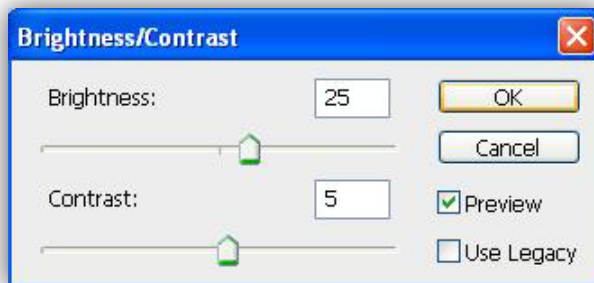
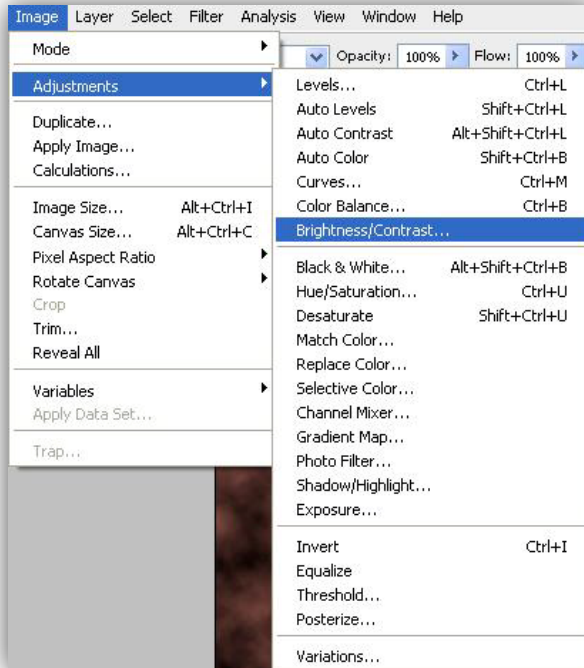
53. Objek gambar terlihat masih miring. Seleksi layer objek tersebut yaitu Background copy kemudian klik **Edit – Free Transform (Ctrl+T)**.

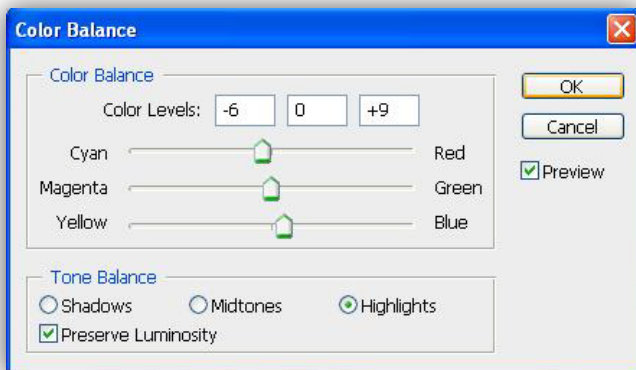
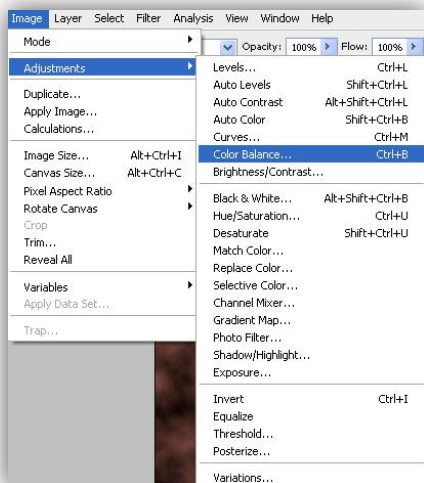


54. Atur objek gambar sedemikian rupa dan proporsional. Selalu gunakan tombol **Ctrl+Shift+Alt** dan **klik kiri mouse** pada saat melakukan proses ini. Setelah yakin benar tekan tombol **Enter**.

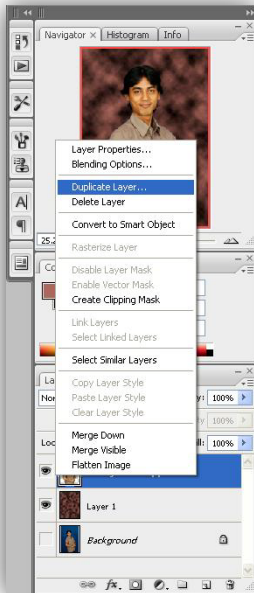


55. Untuk pengaturan warna dan ketajaman warna kita dapat menggunakan mengaturnya di **Brightness/Contrast** dan **Color Balance**.

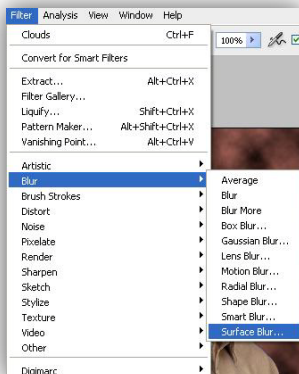




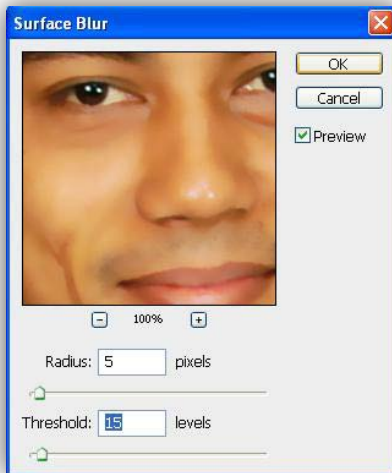
56. Langkah selanjutnya adalah mengedit wajah, duplicate layer terlebih dahulu dengan cara klik kanan layer background copy pilih **Duplicate Layer...**



57. Klik menu **Filter – Blur – Surface Blur...**



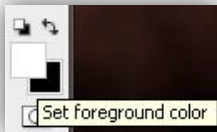
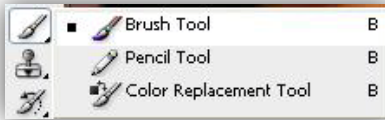
58. Defaultnya sudah lumayan bagus jika kurang bagus silakan set sesuai kebutuhan, Klik **OK**.



59. Klik menu **Layer – Layer Mask – Hide All**.



60. Klik **Brush Tool (B)** dan set foreground color menjadi putih dan hitam.



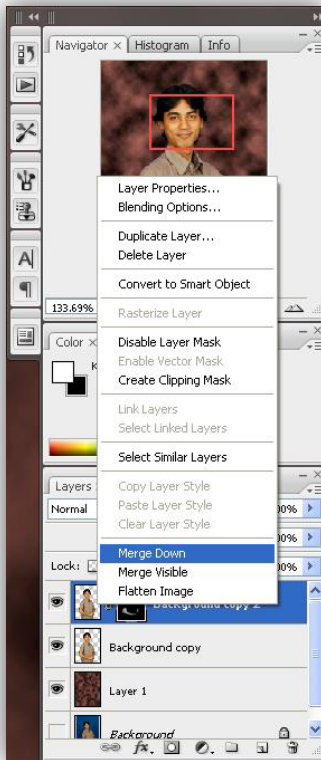
61. Set **Opacity** menjadi agak lebih kecil (25%) supaya photo nantinya tidak seperti boneka.



62. Lakukan pada wajah yang bakal dibersihkan dengan cara klik tahan dan geser (drag and drop) berulang kali, tapi jangan keseluruhan, yang diperlukan saja, jerawat dan noda hitam diwajah jangan dipaksakan memakai Surface Blur nanti wajah yang dihasilkan bisa jadi datar.



63. Setelah selesai klik kanan layer Background copy 2 pilih **Merge Down**.



64. Jerawat maupun noda hitam diwajah yang tidak bisa dibersihkan menggunakan teknik Surface Blur, maka kita dapat menggunakan **Spot Healing Brush Tool (H)** atau **Healing Brush Tool (H)**.



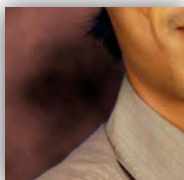
65. Spot Healing Brush Tool (H) dapat kita aplikasikan langsung dengan cara mengklik noda yang tidak bisa dibersihkan dengan teknik Surface Blur sedangkan untuk Healing Brush Tool (H) kita perlu terlebih dahulu menentukan source yang bersihnya, seperti contoh dibawah dengan cara tekan tombol **Alt+Klik Kiri** misalnya di dahi.



66. Setelah source ditentukan kemudian lakukan klik tahan dan geser (drag and drop) pada noda yang bakal dibersihkan.



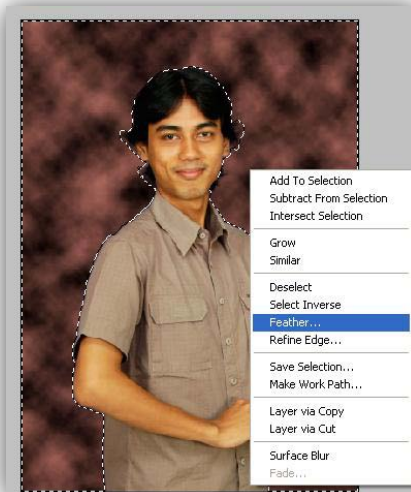
67. Perbesar objek gambar mungkin masih tertinggal latar berwarna biru.



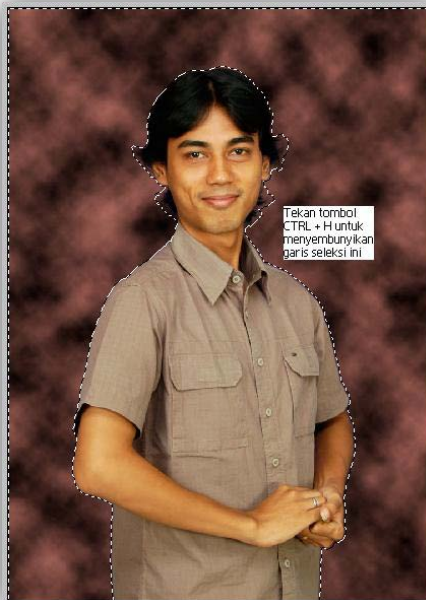
68. Untuk membersihkannya klik **Magic Wand Tool (W)** kemudian klik di luar objek gambar.



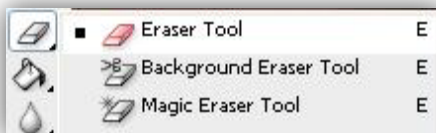
69. Klik kanan dan pilih **Feather...** dan set menjadi 1 pixels.



70. Sembunyikan garis seleksi dengan cara menekan tombol **Ctrl+H** untuk mempermudah membersihkan latar biru yang masih tertinggal di pinggir objek.



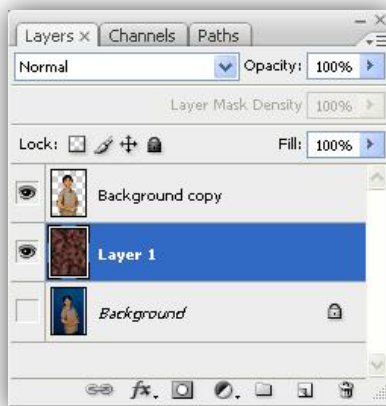
71. Klik **Eraser Tool (E)**.



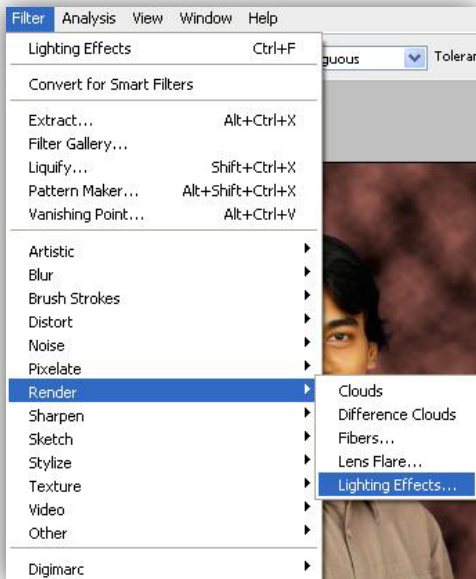
72. Hapus berulang-ulang latar biru yang tertinggal di pinggir objek, setelah selesai jangan lupa menekan tombol **Ctrl+D**.



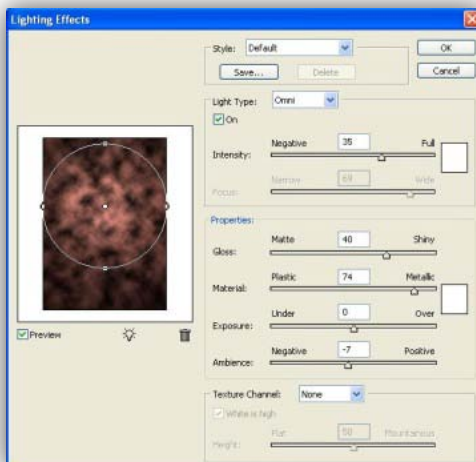
73. Klik layer Layer 1 dimana kita akan memberikan efek cahaya pada latar baru yang telah di buat pada layer Layer 1.



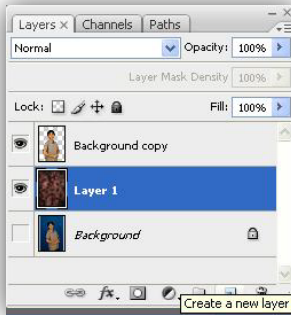
74. Klik menu **Filter – Render – Lighting Effects...**



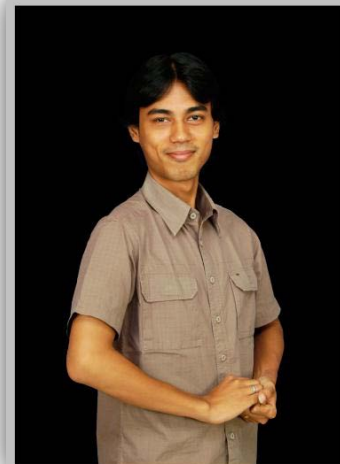
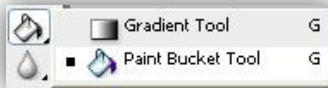
75. Set **Light Type** menjadi **Omni** kemudian atur pencahayaan seperti gambar dibawah.



76. Klik tombol **create a new layer** kemudian set foreground color menjadi hitam untuk membuat vignet.



77. Klik **Paint Bucket Tool (G)** kemudian klik ke latar.



78. Klik **Eliptical Marque (M)**.



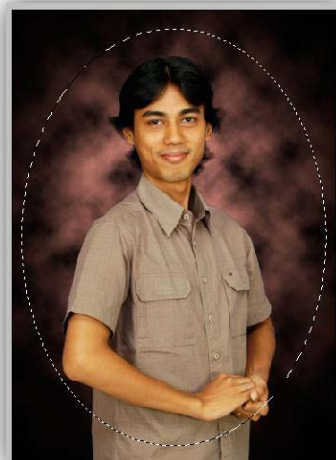
79. Buat seleksi seperti gambar dibawah dengan cara klik tahan dan geser (Drag and Drop).



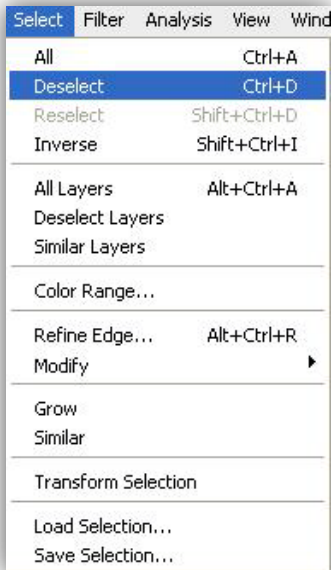
80. Klik kanan pilih **Feather...** set 250 pixels.



81. Tekan tombol **del** pada keyboard maka hasilnya akan seperti dibawah ini.



82. Klik menu **Select – Deselect (Ctrl+D)** untuk menghilangkan seleksi.



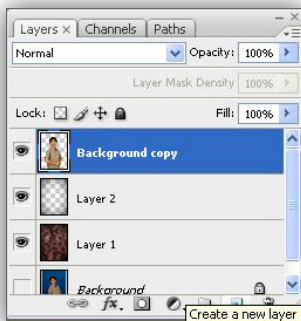
83. Klik menu **Edit – Free Transform (Ctrl+T)** untuk mengatur vignet.



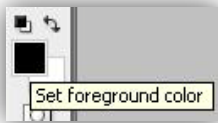
84. Atur vignet dengan menarik ujung dari garis Free Transform selalu tekan tombol **Ctrl+Alt+Shift** dalam mengatur Free Transform ini. Kemudian klik tanda cheklist atau tekan tombol **Enter**.



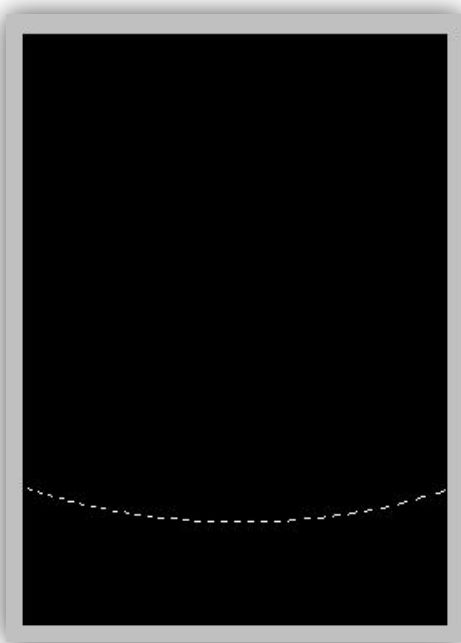
85. Tempatkan posisi layer pada layer Background copy kemudian klik tombol **Create a new layer** untuk membuat layer baru.



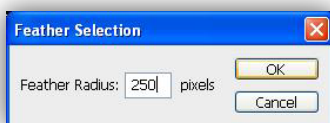
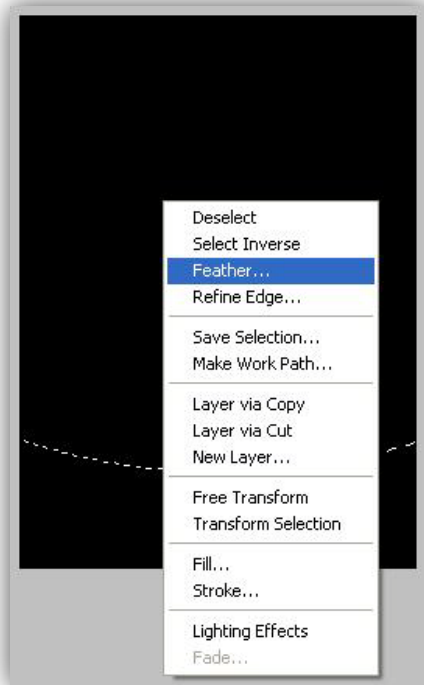
86. **Set Foreground** menjadi warna hitam kemudian klik **Paint Bucket Tool (G)** dan klik ke latar.



87. Gunakan Eliptical Marque Tool (M) seperti membuat vignet yang pertama dengan desain seperti dibawah.



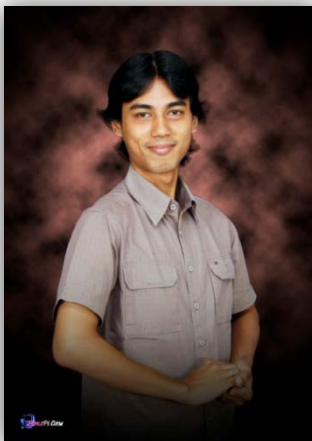
88. Klik kanan pada latar dan pilih **Feather...** set menjadi 250 pixels.



89. Tekan tombol **Del** pada keyboard kemudian hilangkan seleksi dengan cara tekan tombol **Ctrl+D** sehingga hasilnya akan tampak seperti gambar berikut.



90. Dengan menggunakan **Brightness/Contrast** maupun **Color Balance** hasil akhir akan tampak seperti ini.



Kita bisa menggunakan cara di atas untuk mengedit photo keluarga, wisuda dan photo formal lainnya.



Wempi dilahirkan di Pasaman sebuah daerah yang ada di Sumatera Barat dari Orangtua yang berasal dari Payakumbuh dan Bukittinggi masih daerah di Sumatera Barat, sewaktu kecilnya Wempi menetap bersama nenek dan datuak di Payakumbuh hingga menyelesaikan Sekolah Dasar disana, kemudian Wempi menjadi musafir menuntut ilmu di Padang tepatnya di SLTP Semen Padang kemudian dilanjutkan ke SMU 4 Padang dan keperguruan tinggi Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang.

Setamatnya Wempi dari UPI "YPTK", Wempi sempat juga menganggur, Pernah juga ke Jakarta mondar-mandir ngabisin duit Orangtua dengan alasan cari kerja, akhirnya karena kehabisan duit, dan kebetulan Mandala 'lagi apes' pesawatnya jatuh di Medan momen ini dipergunakan semaksimal mungkin oleh Wempi untuk bisa kembali pulang ke Padang dengan ongkos yang lumayan murah walaupun mesti menunggu terbang selama 7 jam dibandara.

Di Padang kehidupan Wempi masih sama 'masih mondar-mandir'. Setelah beberapa bulan berlalu di Kota Padang, akhirnya Wempi bisa juga nyari duit sendiri di sebuah studio yang lumayan terkenal di Kota Padang Tercinta ini, disana Wempi belajar dan menekuni Multimedia yang tidak pernah diajarkan sewaktu Wempi kuliah dulu.

Sekarang Wempi tidak sendiri lagi, penghasilan dari studio terasa sudah tidak mencukupi, dengan berat hati pekerjaan di studio yang lebih oke kalo di sebut hobby terpaksa ditinggalkan dan pindah kelain hati 'ngurusin kebun sawit di dept hrd', akibatnya sampe hari ini Wempi masih terdampar di kota medan.

Demikian secuil kisah sejarah Wempi lahir kedunia ini.